

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T.W. 1990. Pengaruh Suhu Tinggi Terhadap Pembentukan Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) di Dataran Rendah. Disertasi. Fakultas Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Asandhi, A.A., dan N. Gunadi. 2006. Syarat Tumbuh Tanaman Kentang. *Dalam* Buku Tahunan Hortikultura, Seri: Tanaman Sayuran. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kentang. Available at <http://www.bps.go.id> (Verified 12 Nov. 2013).
- Bareisis R., G. Viselga. 2002. Trends In The Development of Potato Cultivation Technologies. Institute Of Agricultural Engineering, Raudonddevaris. Lituania. Available at <http://Tehnika.Eau.Ee> (Verified 20 Feb. 2012).
- Basuki, N, A. Suryanto, M. D. Maghfoer, Koesriharti, N. Aini dan Rosilawati. 1993. Upaya Peningkatan Produksi Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Berwawasan Lingkungan. Lap. Penelitian PSLH. UNIBRAW. Malang. 50 hal.
- Bukit, A. 2008. Pengaruh Berat Umbi Bibit dan Dosis Pupuk KCl terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum*). Skripsi. Jurusan Agronomi Fakultas Pertanian USU. Medan
- Burton, W.G. 1989. The Potato. Longman Scientific and Technical. Longman Singapore Publisher (Pte) Ltd. Singapore..
- Duriat, A.S. 1985. Pengenalan Penyakit Patogen dalam Pengembangan Kentang di Indonesia. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Dwelle B.R and Love L.S. 2012. Potato Growth and Development. Adapted with permission from Potato Health Management
- FAO. 2009. Sustainable Potato Production. Guidelines for Developing Countries. Rome. p 94
- Hartus, T. 2001. Usaha Pembibitan Kentang Bebas Virus. Penebar Swadaya. Jakarta. 136 hal.
- Hodanova, D. 1967. Development And Structure Of Foliage In Wheat Stands Of Different Density. *Biology. Plant.* 9:424-438.
- Idawati, Nurul. 2012. Pedoman Lengkap Bertanam Kentang. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Karyadi, A.K. 1996. Perbaikan Sistem Pembibitan Kentang Melalui Teknik Kultur Jaringan dan Teknik Perbanyak Cepat. BALITSA. Bandung. 35 hal.
- Kleinskops, Westermas, dan Dwelle. 1981. Akumulasi dan Distribusi Bahan Kering pada Tanaman Kentang. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal.5
- Lakitan, B. 2008. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajawali Press. Jakarta.

- Lovatt, J. 1997. Potato Information Kit. The Agrilink Series. The state of Queensland, Department Of Primary Industries. Queensland. p 60.
- Manitoba. 2006. Commercial Potato Production. Available at <http://www.gov.mb.ca/agriculture/crops/potatoes/bda04s11.html>. (Verified 20 Feb. 2012).
- Milthroe, F.L and Moorby, J. 1974. An Introduction to Crop Physiology. Cambridge University Press. New York
- Nonnecke, L.I. 1989. Vegetable production. Van Norstrand. Reinhold. Canada. pp 175-200.
- Permadi, A. H.; A. Wasito dan E. Sumiati. 1989. Morfologi dan pertumbuhan Kentang dalam Asandhi. A. A; S. Sastrosiswojo; Suhardi; Z. Abidin dan Subhan (Eds). Kentang. Balai Penelitian Hortikultura. Lembang Hal. 85 – 95.
- Rubatzky, Vincent E. dan Mas Yamaguchi. 1998. Sayuran Dunia 1, Prinsip, Produksi, dan Gizi. Penerbit ITB: Bandung. p.313.
- Rukmaeti, O. 1989. Pengaruh Ukuran Umbi Terhadap Pertumbuhan Tanaman dan Hasil Umbi Bibit Kentang. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian IPB. Bogor
- Rukmana, R. 1997. Kentang, Budidaya, dan Pascapanen. Kanisius Yogyakarta. 108 hal.
- Sahat, S, D. D. Widjajanto, I. Hidayat dan S. Kusuma. 1989. Pembibitan Kentang dalam Asandhi. A. A, S. Sastrosiswojo, Suhardi, A. Abidin dan Subhan. Kentang Balai Penelitian Hortikultura. Lembang. Hal ; 46 – 65
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. Grasindo. Jakarta
- Samadi, B. 1997. Usahatani Kentang. Kanisius. Yogyakarta.
- Setiadi dan Nurulhuda, Surya Fitri. 1993. Kentang Varietas dan Pembudidayaan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiadi. 2009. Budidaya Kentang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sharma, O.P. 2002. Plant Taxonomy. Mc Graw-Hill Company Limited. New Delhi
- Sihombing, P dan R.M. Sinaga. 1983 Penyimpanan Umbi Bibit Kentang di Ruang Terang. Bull. Penel. Hort. Vol X. No 3 (2) : 7-11
- Sitompul, S. M. dan Bambang Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. pp. 412.
- Soelarso, B.R. 1997. Budidaya Kentang Bebas Penyakit, Kanisius, Yogyakarta.
- Soewito M. 1990. Manfaat dan Khasiat Flora. Stella Mars. Jakarta.
- Suhana, Y. 2001. Studi Komposisi Ukuran Umbi terhadap Produksi Kentang (*Solanum tuberosum*). Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian IPB. Bogor

- Sunarjono. 1984. Kendala Dalam Memproduksi Kentang Secara Prospektif Di Indonesia. *Dalam Kumpulan Makalah Latihan Teknik Pembibitan Kentang*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang.
- Susanto, A. 1999. Pengaruh Umur Simpan dan Ukuran Umbi terhadap Produksi Kentang (*Solanum tuberosum*). Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian. IPB. Bogor.
- Sutopo, L.1998. Teknologi Benih. CV Rajawali. Jakarta.
- Tampubolon, M., H. Damanil dan S. Tarigan. 1977. Pengaruh Jarak Tanam dan Berat Umbi terhadap Produksi Tanaman di Kuta Gadung Berastagi, Sumut. Makalah Simposium Peranan Hortikultura dalam Pembangunan Pertanian. Bandung.
- Warsito, A. (1981). Pengaruh Lingkungan Akar terhadap Proses Pembentukan dan Perkembangan serta Produksi Umbi Bibit Kentang. Tesis. Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Wattimena, G.A. 1995. Pengembangan Propagul Kentang Unggul dan Bermutu. Fakultas Pertanian. Bogor. Hal 1-7.
- Wulandari, A.N. 2012. Penggunaan Bobot Umbi Bibit pada Peningkatan Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosu* L.) G3 dan G4 Varietas Granola. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian FP UB. Malang

